

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Program *internship* atau magang merupakan kegiatan bekerja dalam jangka waktu singkat yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan atau lembaga kepada mahasiswa tingkat akhir atau *fresh graduate* yang ingin mencari pengalaman. Kegiatan magang bertujuan sebagai pembelajaran secara langsung di lapangan agar mahasiswa memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman bekerja sesuai dengan bidangnya sebelum terjun pada dunia kerja sesungguhnya setelah lulus. Tercantum dalam peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi no (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2008) tentang penyelenggaraan pemagangan di dalam negeri menyebutkan bahwa magang merupakan sebagai bentuk pelatihan kerja. Program *internship* atau magang dapat menjadi batu loncatan bagi mahasiswa untuk berkarier ke depannya karena pada proses magang mahasiswa dapat menjalin koneksi dan relasi. Tidak jarang perusahaan yang merekrut mahasiswa magang untuk menjadi pekerja tetap di perusahaannya. Tentu saja hal tersebut terjadi karena perusahaan melihat kinerja dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa saat proses magang.

Hampir setiap kampus di Indonesia menuntut mahasiswanya untuk lulus dengan pengalaman magang atau praktik lapangan. Tidak terkecuali dengan kampus Universitas Pendidikan Indonesia. Pada kampus Universitas Pendidikan Indonesia lulusannya terdiri dari dua jenis yaitu pendidikan dan non pendidikan. Walaupun demikian, keduanya tetap diharuskan untuk melaksanakan magang sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Program magang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dilaksanakan melalui berbagai program seperti program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB), magang di industri, magang di lembaga, maupun magang di perusahaan. Pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang pada dasarnya merupakan fakultas

teknik, kegiatan magang biasanya dilakukan di proyek ataupun lembaga yang terkait dengan program studinya. Pada Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, terdapat dua program studi yaitu Arsitektur dan Pendidikan Teknik Arsitektur yang masing-masing melaksanakan magang dengan istilah yang berbeda. Program studi Arsitektur program magang dinamakan Praktik Kerja sedangkan pada program studi Pendidikan Teknik Arsitektur dinamakan Praktik Industri.

Program Praktik Industri oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur merupakan program wajib yang mengharuskan mahasiswa magang di proyek sebagai kontraktor, developer, konsultan perencana ataupun konsultan pengawas. Selain magang di proyek, mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur bisa juga melaksanakan Praktik Industri pada konsultan perencana arsitektur. Melalui program Praktik Industri, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dan mempraktikkan teori tersebut pada tugas dan pekerjaan Praktik Industri. Pada tahun 2021, mahasiswa yang melaksanakan praktik industri adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur angkatan 2018. Dalam pelaksanaannya, setiap mahasiswa memiliki pengalaman yang berbeda-beda sebagai pembelajaran kerja aktual. Pengalaman dalam mengamati dengan melihat, mendengar dan mencium keadaan sekitar ketika mengidentifikasi masalah-masalah kerja pada saat Praktik Industri, dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap minat bekerja pada bidang yang sama.

Program studi Pendidikan Teknik arsitektur diarahkan untuk memiliki kompetensi pedagogi dan keunggulan khusus teknik gambar bangunan atau memahami kaidah-kaidah arsitektur. Kemampuan pedagogi untuk meningkatkan, mengelola, dan melaksanakan pendidikan dan pembelajaran teknologi dan kejuruan yang profesional dan sesuai dengan nilai dan kaidah yang berlaku. Sedangkan ilmu gambar bangunan atau arsitektur digunakan dalam pemahaman dan pengaplikasian praktik bidang pembangunan dan arsitektur. Dua pohon keilmuan yang membekali lulusan program studi Pendidikan Teknik Arsitektur ini dapat diaplikasikan pada saat mahasiswa terjun ke dunia kerja baik itu sebagai tenaga pendidik, fasilitator, wirausaha

ataupun terjun sebagai praktisi yang terdiri dari arsitek, pengawas, developer maupun kontraktor. Dengan berbagai pilihan karier tersebut, mahasiswa perlu dengan cermat mempertimbangkan minatnya sebagai tujuan karier masa depan.

Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat menjadi suatu dorongan melakukan sesuatu dengan motivasi tertentu. Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, pengamatan, tanggapan, persepsi dan sikap. Minat juga memiliki aspek-aspek yang menjadi indikator seseorang memiliki minat atau tidak pada suatu hal. Melalui tolak ukur minat, mahasiswa mendapatkan alasan kuat untuk menentukan pilihan karier. Seseorang yang bekerja dan berkarier pada suatu bidang belum tentu bidang tersebut merupakan bidang yang diminati. Sebaiknya sebelum mulai berkarier mahasiswa perlu menentukan pilihan karier berdasarkan minatnya agar tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari. Berkarier pada bidang yang diminati akan menimbulkan rasa bahagia saat menjalaninya, sedangkan bekerja pada bidang yang tidak diminati akan menimbulkan rasa terpaksa dan tertekan.

Karier merupakan kegiatan, jabatan, dan keahlian yang berkaitan dengan dunia kerja. Karier memiliki hubungan erat dengan latar belakang pendidikan, kemampuan, dan pengetahuan seseorang dalam menjalani kegiatan. Karier menjadi tujuan seseorang berusaha belajar dan menimba ilmu agar dapat berkarier pada bidang tertentu yang diminati. Setelah menimba ilmu pada lembaga pendidikan seseorang akan dihadapkan dengan pilihan karier yang terdiri dari peluang pekerjaan yang memungkinkan dijalani sesuai dengan bidang keilmuan yang telah dipelajarinya. Pilihan karier merupakan berbagai bidang dan jenis pekerjaan yang dapat dipilih oleh seseorang dalam menentukan masa depannya. Semakin banyaknya pilihan karier maka semakin banyak pertimbangan yang perlu diperhitungkan ketika seseorang menentukan minat pilihannya.

Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur dihadapkan dengan pilihan karier setidaknya ada empat pilihan berdasarkan kompetensi yang dimiliki yaitu pendidik, praktisi konstruksi, fasilitator, dan wirausaha. Praktik Industri sendiri memberikan pengalaman kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur untuk lebih mengenal lapangan sebagai praktisi, baik itu kontraktor maupun

arsitek. Setelah melaksanakan Praktik Industri, mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur dapat memperoleh pertimbangan minat pilihan karier berdasarkan pengalamannya dihadapkan dengan kendala, permasalahan, konflik, maupun kenyamanan selama melaksanakan Praktik Industri. Dengan dihadapkan berbagai pilihan karier ketika lulus, mahasiswa dapat bercermin dari pengalaman Praktik Industri dan menentukan minatnya pada pilihan karier sebagai praktisi.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti mengambil judul penelitian “PENGARUH PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP MINAT PILIHAN KARIER SEBAGAI PRAKTISI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR DPTA UPI”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapat pilihan karier selain menjadi tenaga pendidik profesional bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
2. Dalam menentukan minat pilihan karier masa depan, mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur dihadapkan dengan empat pilihan karier yaitu pendidik, fasilitator, praktisi konstruksi dan wirausaha.
3. Perbedaan pengalaman bekerja sebagai praktisi yang didapat oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur ketika Praktik Industri, dapat mencerminkan minat mahasiswa untuk berkarier pada bidang tersebut di masa depan.

1.3 Batasan Masalah

1. Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur angkatan 2018 yang sudah mengontrak Praktik Industri tahun 2021.

2. Pilihan karier mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur terdiri dari pendidik, fasilitator, wirausaha dan praktisi, namun pada penelitian ini dibatasi pada pilihan karier sebagai praktisi.
3. Pilihan karier sebagai praktisi yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi oleh lingkup pelaksanaan Praktik Industri mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur angkatan 2018 yang dilaksanakan pada perusahaan atau konsultan pengawas, arsitek, developer dan kontraktor.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Praktik Industri mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur?
2. Apa saja aspek yang dapat menentukan minat pilihan karier mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur setelah melaksanakan Praktik Industri?
3. Seberapa besar Praktik Industri dapat memengaruhi minat pilihan karier mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur sebagai praktisi?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan Praktik Industri mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur
2. Memahami apa saja aspek yang dapat menentukan minat pilihan karier mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur setelah melaksanakan Praktik Industri
3. Mengetahui seberapa besar Praktik Industri memengaruhi minat pilihan karier mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur sebagai praktisi

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pertimbangan pembaharuan model pembelajaran yang berkaitan dengan Praktik Industri

2. Memberikan wawasan bagi tenaga pendidik tentang strategi pembelajaran yang dapat mengarahkan dengan tepat mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Memberikan landasan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis.

Manfaat praktis

1. Bagi penulis penelitian ini menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis.
2. Memberikan pengetahuan bagi mahasiswa terkait pengaruh Praktik Industri terhadap minat pilihan karier.
3. Bagi tenaga pendidik penelitian ini dapat membantu dalam menganalisis kualitas hasil pembelajaran Praktik Industri.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan setiap bab pada proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II Kajian Pustaka

Kajian pustaka terdiri dari kajian yang relevan dari variabel pada penelitian ini, yaitu pengaruh, minat, karier, pilihan karier, praktik industri, pengaruh praktik industri, beserta beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

3. BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan desain penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

4. BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Temuan dan pembahasan menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta menjawab rumusan masalah.

5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dengan rekomendasi dan saran ketika penelitian.